

## The Influence Of Financial Distress, Due Professional Care And Locus Of Control On Audit Quality In Accounting Firms In Bengkulu City In 2019-2022

### Pengaruh *Financial Distress, Due Professional Care Dan Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Di Kota Bengkulu Tahun 2019-2022

Pedi Riswandi <sup>1)</sup>; Iwin Arnova <sup>2)</sup>; Pheti Masdewa <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Study Program of Management, Faculty Of Economic and Business,  
Universitas Prof DR Hazairin SH Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [pedi.riswandi@gmail.com](mailto:pedi.riswandi@gmail.com) ;<sup>2)</sup> [iwinarnova89@gmail.com](mailto:iwinarnova89@gmail.com) ;<sup>3)</sup> [pmasdewa@gmail.com](mailto:pmasdewa@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [15 Juli 2024]  
Revised [17 Agustus 2024]  
Accepted [19 Agustus 2024]

#### KEYWORDS

*Financial Distress, Due Professional Care, Locus Of Control And Audit Quality*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Dalam bisnis akuntansi di Kota Bengkulu, Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan aspek apa yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya melihat kesulitan keuangan, perawatan profesional yang diperlukan, dan locus kontrol. Studi ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif berdasarkan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Semua auditor yang dipekerjakan oleh perusahaan akuntansi publik Bengkulu membentuk populasi penelitian. Total ada tiga KAP dari kota Bengkulu yang terdaftar dalam Sistem Informasi Akuntan Publik (SIKAP) pada tahun 2023. Dalam penelitian ini, kesulitan keuangan, locus kontrol, dan perawatan profesional yang tepat adalah variabel yang tergantung. Lima belas auditor menyusun sampel untuk penelitian ini. Menurut Temuan, variabel berikut tidak mempengaruhi Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diambil dari temuan penelitian: kualitas audit: Kesulitan Keuangan ( $p > 0.05$ ), Perawatan Profesional yang Diperlukan ( $p < 0.026$ ), dan Locus Kontrol ( $p > 0.277$ ). Studi ini menemukan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara simultan oleh Financial Distress, Due Professional Care, dan Locus of Control, dengan total ukuran efek  $0.034 < 0.05$ .

#### ABSTRACT

*In the accounting business in Bengkulu City, the aim of this research is to determine what aspects influence audit quality, specifically looking at financial difficulties, professional care required, and locus of control. This study uses a quantitative research strategy based on questionnaires to collect primary data. All auditors employed by Bengkulu public accounting firms form the research population. A total of three KAPs from the city of Bengkulu will be registered in the Public Accounting Information System (SIKAP) in 2023. In this study, financial difficulties, locus of control, and appropriate professional care are the dependent variables. Fifteen auditors composed the sample for this study. According to the Findings, the following variables do not influence Following are some recommendations drawn from the research findings: audit quality: Financial Distress ( $p > 0.05$ ), Required Professional Care ( $p < 0.026$ ), and Locus of Control ( $p > 0.277$ ). This study found that audit quality was influenced simultaneously by Financial Distress, Due Professional Care, and Locus of Control, with a total effect size of  $0.034 < 0.05$ .*

#### PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari banyak pulau, termasuk Pulau Sumatra yang memiliki beberapa provinsi, salah satunya Provinsi Bengkulu. Di Provinsi Bengkulu, keberadaan beberapa kantor akuntan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan akan jasa pemeriksaan laporan keuangan, baik itu dari internal maupun eksternal. Kenaikan ini sangat terkait dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan dan bebas dari ketidakteraturan (SFAC No.2). Relevansi dan keandalan adalah dua aspek penting yang harus dipenuhi oleh informasi akuntansi yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Kedua kualitas ini sulit untuk diukur, oleh karena itu, auditor independen seperti akuntan publik bersertifikasi memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan akurasi dan relevansi laporan keuangan. Profesi auditor memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan.

keakurasian yang baik dihasilkan dengan memperhatikan aspek input, proses dan output. Input mencakup latar belakang auditor internal, seperti: latar belakang pendidikan atau sertifikasi yang dimiliki oleh auditor internal, pengalaman kerja dalam mengaudit (*experience*) dan juga keahlian dalam mengaudit (*skill*) (Saputra & Siregar, 2022). Proses mencakup prosedur audit yang dijalankan dalam mengaudit. Output mencakup hasil audit berupa laporan keuangan audit yang berkualitas. Auditor internal diharapkan mampu memberikan hasil audit yang berkualitas, sehingga laporan keuangan audit

mengandung informasi yang berkualitas dan terbebas dari salah saji material maupun kecurangan (Aresteria, 2018). Metrik kualitas audit penelitian ini adalah sejauh mana auditor internal perusahaan dapat mengidentifikasi audit berkualitas tinggi.

Menurut Putri dan Cahyonowati (2014), perusahaan akuntansi publik (KAP) didefinisikan sebagai entitas perusahaan yang telah diberi lisensi oleh Menteri Keuangan untuk berfungsi sebagai platform bagi para akuntan publik untuk menawarkan jasa mereka. Semakin banyak klien tidak membebaskan perusahaan akuntansi dari tanggung jawab mereka untuk mempertahankan standar etika profesi. (Saputro et al., 2023).

*Financial Distress* atau kesulitan keuangan mengacu pada dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan atau bahkan gagal membayar kewajiban *finansialnya* kepada kreditur. *Financial Distress* menjadi salah satu pra syarat sebelum perusahaan bangkrut, antara lain return negatif yang terus menerus dialami perusahaan menunjukkan adanya kesulitan keuangan. Akibatnya perusahaan memiliki dana yang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi (kebangkrutan perusahaan) (Suhaeni, 2015). Terdapat beberapa metode yang terus dikembangkan dalam prakiraan terjadinya *Financial Distress* salah satunya didapat melalui informasi mengenai posisi keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio (Pitri et al, 2021).

Menurut Kurniawan (27:2022) Secara parsial, variabel independen seperti kompetensi, yang mencakup pengetahuan dan pengalaman, serta independensi, yang melibatkan lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruhnya positif terlihat pada variabel pengetahuan, pengalaman, dan lama hubungan dengan klien. Teori harapan, yang pertama kali dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964, sangat relevan dengan penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk bekerja keras dalam melakukan pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara harapan individu terhadap hasil yang diinginkan dan kebutuhan yang diharapkan dari pekerjaan tersebut.

Kaitan teori ini terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah bagaimana harapan diwujudkan dengan sikap independen dari auditor, auditor yang berpengalaman, auditor yg memiliki motivasi yang positif, dan auditor yang memiliki kompeten dan komitmen terhadap pekerjaannya. Sehingga, dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat dipertanggung jawabkan (Putra, 2023). Independensi dan kompetensi auditor telah ditunjukkan dalam studi sebelumnya untuk mempengaruhi kualitas audit. Hasil menunjukkan bahwa motivasi, profesionalisme, independensi, dan kompetensi semua memiliki dampak pada kualitas audit internal, kadang-kadang semuanya sekaligus. (Rakhmat, 2021).

Ada korelasi yang kuat antara Perawatan profesional dan audit quality. Karena menggunakan Due Professional Care dalam setiap tugas audit sangat penting bagi auditor yang bertujuan untuk memberikan laporan audit berkualitas tinggi. Sebuah jaminan yang wajar bahwa tidak ada kesalahan besar dalam laporan keuangan, baik karena kesalahan atau penipuan, dapat diperoleh oleh auditor melalui penggunaan yang cermat dan komprehensif dari keterampilan profesional. Tidak ada jaminan bahwa kewajiban auditor akan mengarah pada audit berkualitas tinggi. Dengan due diligence dan pengetahuan ahli, auditor dapat menjamin bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahpahaman besar yang dapat dikaitkan dengan penipuan atau kesalahan. Auditor diharapkan untuk mempraktikkan keterampilan profesional mereka dengan sangat hati-hati dan berhati-hati dalam setiap tugas. Meskipun kesimpulan yang tepat dapat diambil dari audit yang dilakukan dengan teliti, penilaian profesional memungkinkan penggunaan kewaspadaan yang diperlukan.

Menurut Karim (2013) berdasarkan pendapat Brownell (1981) disebut Seberapa banyak individu mengambil kepemilikan nasib mereka sendiri menunjukkan lokus kendali mereka. Salah satu keuntungan dari locus of control adalah Perspektif etika individu dan tindakan saat di tempat kerja sangat dipengaruhi oleh lokus kontrol internal mereka, seperti yang ditunjukkan sebelumnya. Sikap dan tindakan individu (pekerja) secara alami akan berevolusi ke arah lebih etika ketika mereka memiliki pegangan yang lebih kuat pada agen mereka sendiri dari dalam.

Alasan peneliti menambahkan variabel-variabel tersebut karena adanya rekomendasi dari penelitian sebelumnya untuk menambahkan variabel-variabel bebas. Penelitian ini melihat kondisi mental pribadi auditor dalam menjalankan tugasnya, apakah dapat mempengaruhi hasil audit yang disusun oleh auditor dalam hal kondisi mental, kepercayaan diri, pengalaman kerja, dll. beberapa peneliti menyimpulkan jika *Financial Distress*, *Due Professional Care* Dan *Locus Of Control* berpengaruh dan ada juga yang menyimpulkan tidak. Sama dengan kecerdasan emosional, skeptisisme dan kompleksitas tugas. Keduanya merupakan obyek penelitian yang berbeda. Peneliti mengklasifikasikan obyek penelitian pada KAP yang berada di kota Bengkulu. Alasan peneliti melakukan kajian terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bengkulu adalah untuk mempertimbangkan kecukupan data dan memperluas tujuan penelitian ke daerah lain sesuai dengan rekomendasi penelitian sebelumnya. Peneliti juga ingin

mengetahui apakah ada fenomena serupa di KAP di Bengkulu terkait dengan fenomena tersebut, khususnya terkait dengan masalah kualitas audit.

Bahkan ketika audit telah dilakukan dengan hati-hati, kesimpulan yang salah dapat muncul karena penggunaan penilaian ahli. Ulasan kritis dari pelaksanaan audit di setiap tingkat pengawasan memungkinkan penerapannya yang akurat dan komprehensif. Professional care, etika serta tenur. Hasil penelitian Pramono (2013) dan Paluan (2016) Audit Quality terpengaruh oleh Locus of Control. Berbanding terbalik hasil ini berbeda dengan hasil Perwati dan Sutapa (2016) Lokus kontrol tidak mempengaruhi kualitas audit. Bukti yang dikumpulkan oleh Kharisma (2017) mengklaim bahwa kualitas audit tidak terpengaruh oleh loci kontrol internal atau eksternal.

Ide bahwa keadaan seseorang didikte oleh faktor-faktor di luar kendali seseorang, seperti kesempatan atau keberuntungan, dikenal sebagai lokus kontrol eksternal. (Megayani et al, 2020). Kualitas audit yang rendah seringkali merupakan konsekuensi dari auditor yang memiliki lokus kontrol eksternal yang kuat dan tidak memaksimalkan kinerja mereka. (Arifin, 2019). Oleh karena itu, untuk mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan dan meningkatkan kualitas audit, seperti yang terjadi di Kota Bengkulu dari 2019 hingga 2022, sangat penting bagi auditor internal untuk melakukan perawatan profesional yang tepat dan memahami.

## LANDASAN TEORI

### Auditing

Menurut Dalam & Sinarti (2019) Audit adalah evaluasi independen dan menyeluruh dari laporan keuangan manajemen, bersama dengan catatan akuntansi yang relevan dan data pendukung lainnya, untuk menarik kesimpulan tentang kredibilitas laporan.

Menurut Hasanah & Putri (2018) menggambarkan bagaimana pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi dapat dievaluasi secara obyektif dan sistematis untuk mengetahui seberapa dekat mereka dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan dan kemudian dikomunikasikan kepada mereka yang tertarik dengan hasilnya.

### *Due Professional Care*

Akurasi dalam pekerjaan mencakup semua bidang, seperti yang dinyatakan dalam Peraturan AAIPI Nomor PER-01/AAIPI/DPN/2021. Dengan demikian, kepatuhan auditor internal terhadap standar kewaspadaan profesional yang harus dilakukan dalam melakukan audit didefinisikan. Beberapa jenis penipuan laporan keuangan dapat lebih mudah ditemukan oleh auditor internal yang mendalam. Namun, untuk menjadi profesional yang tepat, auditor internal perlu memikirkan banyak hal. Ini termasuk sejauh mana mereka perlu pergi untuk mencapai tujuan mereka, seberapa rumit, penting, atau materi subjek tugasnya, bagaimana baik proses pemerintahan, manajemen risiko, dan kontrol ada di tempat, berapa banyak kemungkinan akan ada kesalahan besar, penipuan, atau ketidaksesuaian, dan berapa banyak uang yang akan mereka habiskan pada tugas jaminan dibandingkan dengan berapa banyak yang dapat mereka simpan. Selain itu, auditor internal harus mempertimbangkan penggunaan analisis data dan metode audit yang didukung teknologi. Mereka juga harus memperhatikan risiko besar yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, efisiensi operasi, atau penggunaan sumber daya. Ini karena, tidak peduli seberapa hati-hati prosedur jaminan dilakukan, mereka tidak dapat menjamin bahwa semua risiko utama akan diidentifikasi. Kemampuan auditor untuk mendeteksi penipuan atau kesalahan dalam presentasi laporan keuangan oleh klien dipengaruhi oleh kewajiban mereka untuk melakukan perawatan profesional yang memadai, yang berarti bahwa auditor harus menerapkan keterampilan dan perhatian profesional yang wajar. (Putra, 2023).

### *Locus Of Control*

Ketika memutuskan apakah untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan seseorang atau tidak, lokus kontrol seseorang menentukan sejauh mana dia percaya dia dapat mempengaruhi hasil dari peristiwa yang terjadi. *Locus of Control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga ia berkeyakinan faktor, nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya.

### Kualitas Audit

Ketika auditor melakukan pekerjaan sesuai dengan standar audit dan kontrol kualitas yang ditetapkan, audit yang dihasilkan dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi. Kualitas audit adalah refleksi dari seberapa baik pekerjaan audit dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. (Susilo &

Widyastuti, 2015). Ini berarti bahwa selama auditor mengikuti standar audit yang relevan dan kode etik akuntan publik, kualitas audit didefinisikan oleh seberapa baik auditor mendeteksi dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi dalam laporan keuangan klien.

### **Kantor Akuntan Publik**

KAP atau Public accounting firm adalah lokasi untuk Public accounting untuk bekerja dan melakukan berbagai tanggung jawabnya. Selain itu, kantor akuntan publik adalah suatu wadah atau badan usaha bagi setiap akuntan publik agar bisa memberikan jasanya.

Setiap tahun, jumlah kantor akuntan publik terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dan juga bisnis. Pada tahun 1979, jumlah kantor akuntan publik yang berada di Indonesia hanya berjumlah delapan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Studi ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif berdasarkan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Semua auditor yang dipekerjakan oleh perusahaan akuntansi publik Bengkulu membentuk populasi penelitian. Total ada tiga KAP dari kota Bengkulu yang terdaftar dalam Sistem Informasi Akuntan Publik (SIKAP) pada tahun 2023. Dalam penelitian ini, kesulitan keuangan, lokus kontrol, dan perawatan profesional yang tepat adalah variabel yang tergantung. Lima belas auditor menyusun sampel untuk penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Menurut Temuan, variabel berikut tidak mempengaruhi Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diambil dari temuan penelitian: kualitas audit: Kesulitan Keuangan ( $p > 0.05$ ), Perawatan Profesional yang Diperlukan ( $p < 0.026$ ), dan Lokus Kontrol ( $p > 0.277$ ). Studi ini menemukan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara simultan oleh Financial Distress, Due Professional Care, dan Locus of Control, dengan total ukuran efek  $0.034 < 0.05$ .

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Audit Quality At Public Accounting Firms Di Kota Bengkulu**

Dari hasil tes t dan analisis regresi linear ganda, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 ditolak karena jumlah t (-2.115) lebih kecil dari tabel t (2.306) pada 0.779, > dari tingkat signifikansi 0.05. ( $0.056 > 0, 05$ ). Berdasarkan data, tampaknya variabel Financial Distress tidak mempengaruhi kualitas audit.

Tujuan *Financial Distress* adalah untuk memastikan bahwa auditor dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memberikan pendapat independen yang tepat terhadap laporan keuangan perusahaan yang memiliki masalah keuangan, sehingga dapat memberikan keyakinan yang diperlukan kepada pengguna informasi keuangan.

Studi telah menunjukkan bahwa tidak demikian. (Rizqa Awalia Rahman; 2021) yang mengungkapkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan dalam situasi keuangan yang tidak stabil akan mendorong perusahaan akuntansi publik untuk meningkatkan permainan audit mereka. Selain itu, kualitas audit lebih tinggi di perusahaan akuntansi publik Big 4 daripada di perusahaan lain.

#### **Pengaruh *Due Profesional* Terhadap Audit Quality At Public Accounting Firms Di Kota Bengkulu**

Analisis regresi linear ganda dan tes t menghasilkan t-jumlah 2.306, yang lebih tinggi dari tabel t 2.546, dan tingkat yang signifikan dari 0.026 (kurang dari 0.05) mendukung penerimaan H2. Oleh karena itu, kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Due Professional Care. Meningkatkan kualitas audit dan mendeteksi penipuan adalah tujuan dari keterampilan profesional auditor yang teliti dan komprehensif, yang merupakan bagian dari Due Professional Care. Menurut studi yang dilakukan oleh Oentung Pramono dan Rr. Indah Mustikawati (2016), auditor diharapkan mempertahankan tingkat skeptisitas profesional saat memeriksa bukti audit untuk menjamin bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahpahaman besar.

Penelitian terhadap tuberculosis. Implementasi Due Professional Care sangat penting untuk menciptakan audit berkualitas tinggi yang dapat dipercaya para stakeholder, seperti yang ditunjukkan

oleh Aman Faturachman & Angga Nugraha (2015), yang juga menemukan bahwa itu memiliki dampak substansial pada kualitas audit di perusahaan akuntansi publik di Bandung City.

## **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Audit Quality At Public Accounting Firms Di Kota Bengkulu**

Hasil tes t dan analisis regresi linear ganda menunjukkan bahwa H1 ditolak karena jumlah t (-1.138) lebih kecil dari tabel t (2.306) dan Lebih dari 0,05 ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,277. Locus of Control tidak mempengaruhi kualitas audit, seperti yang ditunjukkan.. Penghakiman audit, mengambil risiko, kualitas audit, integritas, dan etika adalah contoh dari tujuan kontrol, yang tidak ditentukan sebelumnya atau mutlak. Menurut penelitian Jumratun (2021), auditor di Kantor Akuntansi Publik Surabaya dapat mempertahankan sikap profesional saat memeriksa laporan keuangan tanpa kecenderungan eksternal, yang mengarah pada kualitas audit yang baik dan dapat diandalkan. Sesuai dengan studi sebelumnya oleh Rastina et al. (2018) dan teori atribusi, yang berpendapat bahwa locus kontrol eksternal akan menurunkan kualitas audit, hasil kami menunjukkan bahwa locus kontrol tidak mempengaruhi kualitas audit.

## **Pengaruh *Financial Distress, Perawatan Profesional Dan Locus Of Control* Terhadap Audit Quality Di Kantor Akuntan Di Kota Bengkulu**

Kualitas audit dipengaruhi oleh Financial Distress, Professional Due, dan Locus of Control sekaligus, sesuai dengan hasil tes f, yang menunjukkan nilai signifikan dari 0.034 (Sig, 0.034 < 0.05) serta f-count > f-table (4.005 > 3.09). Temuan dari sebuah studi oleh Desak Putu Putri Pramesti dan Ni Ketut Rasmini (2016) menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti locus kontrol, integritas, perawatan profesional yang tepat, dan keahlian audit.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Temuan berdasarkan manajemen pengukuran, pengujian, analisis, serta diskusi tentang dampak dari Financial Distress, Perawatan profesional yang diperlukan, dan Locus of Control pada *Audit Quality* di perusahaan akuntansi di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa: (1) Finansial Distress tidak mempengaruhi kualitas audit secara signifikan; (2) Due Profesional Care mempengaruhi mutu audit; (3) Locus Control tidak mempengaruhi kualitas audit; dan (4) Semua tiga faktor mempengaruhi kualitas audit di firma akuntabilitas di kota Bengkulu pada saat yang sama

### **Saran**

1. Bagi KAP Kota Bengkulu  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan diskusi dalam dapat meningkatkan Kualitas Audit.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan oleh peneliti dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya Adalah mungkin untuk memberikan rekomendasi.. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam melihat pengaruh terhadap kualitas audit, seperti variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, C., & Sihombing, T. (2023). Pengaruh Tingkat Financial Distress terhadap Strategi Manajemen Laba pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 16(1), 63–75.  
<http://jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id/index.php/jurakunman/article/view/168>
- Faturachman, A., & Nugraha, A. (2015). Sebuah studi tentang Kantor Akuntansi Publik Kota Bandung dan dampak perawatan profesional yang memadai terhadap kualitas audit. *Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1).  
<http://journal.unas.ac.id/oikonomia/article/viewFile/640/528>

- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2020). Memeriksa hubungan antara pengalaman auditor, lokasi kontrol, perawatan profesional yang tepat, dan independensi di KAP di Provinsi Bali, dan bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi kualitas audit.
- Sugiyono. (2018). *Quantitative, Qualitative and R & D Research Methods*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhaeni, M. (2015). The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage, and Growth on Predicting Financial Distress Conditions (A Study of Mining Sector Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia). Thesis (S1) thesis, Faculty of Economics, Pasundan University.
- Sumarni, S., & Refinaldi, R. (2020). to The Influence of Internal Locus of Control, Giving Punishment and Visual Learning Style on the Learning Achievement of National STKIP Pariaman Students. *Educational Science Journal*, 10(2), 126–135 at Public Accounting Firms in Bengkulu City.
- Octavia, Mailani. 2015. An Examination of the Moderating Role of Auditor Experience in the Relationship Between Independence and Due Professional Care on Audit Quality in KAP Bali Province. Thesis. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.